

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA
SUGIHWARAS KECAMATAN PARENGAN KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2017**

Muhammad Miftahul Huda

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Bojonegoro

Jl. Lettu Suyitno No 2 Bojonegoro

Email : miftahjatim@gmail.com

Abstract

Village development aims to improve the welfare of the village community and the quality of human life and poverty alleviation through meeting basic needs, building village facilities and infrastructure, developing local economic potential, as well as sustainable use of natural and environmental resources.

This study aims to Want to know the level of Community Participation in the Development of Sugihwaras Village, Parengan District, Tuban Regency. This type of research is qualitative descriptive. The withdrawal of the research sample, which consisted of residents and village apparatus was carried out by purposive sampling and snowball sampling techniques.

After going through the process of research, data collection and data analysis, the level of Community Participation in the Development of Sugihwaras Village, Parengan Sub-District, Tuban Regency is quite prominent, if seen from the percentage of realization of the number of community self-help in the development going well. Although community participation has been good, there are still shortcomings, especially in terms of preparing accountability reports.

Keywords: Community Participation, Village Development

Abstrak

Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk Ingin mengetahui tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sugihwaras kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. Jenis penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Penarikan sampel penelitian, yang terdiri dari warga dan aparatur desa dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Setelah melalui proses penelitian, pengumpulan data dan analisis data, tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban cukup menonjol, jika dilihat dari prosentase realisasi jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan berjalan dengan baik. Meskipun partisipasi masyarakat sudah baik namun masih ada kekurangannya, terutama dalam hal penyusunan laporan pertanggungjawaban.

Kata Kunci : *Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa*

PENDAHULUAN

Pada Hakekatnya tujuan pembangunan suatu Negara dilaksanakan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia.

Dalam Pasal 78 ayat 1,2, dan 3 UU No. 6 Tahun 2014 dikatakan Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.

Pada hakekatnya, pengertian pembangunan secara umum adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Namun secara umum ada suatu kesepakatan, pembangunan merupakan proses untuk melakukan

perubahan (Riyadi dan Bratakusumah, 2005).

Sedangkan Kartasasmita (1994) memberikan pengertian yang lebih sederhana, yaitu sebagai “suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana”. Sebagaimana dikemukakan oleh para ahli di atas, pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana (Riyadi dan Bratakusumah, 2005).

Apabila dikaji dari kependudukan, bahwa penduduk Indonesia sebagian besar bertempat tinggal di pedesaan, sebagaimana pendapat B.N. Marbun, sebagai berikut: Indonesia terletak dalam gugusan pulau-pulau, yang 78 % penduduknya masih tinggal didaerah pedesaan, penuh dengan segala bentuk kerawanan sosial. Wajarlah, kalau masalah pembangunan desa dijadikan titik sentral pola kebijakan pemerintah untuk Pembangunan Nasional dan seluruh kekuatan sosial politik demi hari depan Indonesia, karena pada faktanya Indonesia masih merupakan negara Desa. (B.N. Marbun, 1988:5)

Partisipasi memiliki maksud dasar menjadi instrument yang memberikan peluang yang besar bagi masyarakat untuk dapat berkembang sesuai dengan potensinya, terlibat aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan, sehingga pihaknya dapat menikmati manfaat dari kebijakan, yang dibuat pihak pemerintah.

Partisipasi masyarakat Desa Sugihwaras relatif bervariasi baik dari segi intensitasnya maupun dari segi bentuknya. Dari segi

intensitasnya ada yang partisipasinya sangat rendah, dan ada pula yang sangat tinggi. Dan dari segi bentuknya ada yang partisipasinya dalam bentuk pemikiran/ide, dan ada pula yang partisipasinya dalam bentuk materi dan uang tunai.

Intensitas dan bentuk partisipasi masyarakat di atas dapat pula berbeda diantara bidang-bidang partisipasi dalam pembangunan, seperti dibidang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/monitoring, dan pemanfaatan hasil/pengawasan. Secara teori perbedaan tersebut dapat pula disebabkan oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dimaksud adalah berupa kesadaran/kemauan, pendidikan, dan penghasilan. Sedangkan faktor eksternal kepemimpinan dan fasilitas yang tersedia.

Konsep partisipasi dimaksud menggambarkan tahapan partisipasi dalam proses pembangunan, yang mencakup (1) partisipasi pada tahap perencanaan, (2) partisipasi pada tahap pelaksanaan, (3) partisipasi pada tahap pemanfaatan dan (4) partisipasi pada tahap penilaian hasil pembangunan. Dalam pencapaian pembangunan desa dapat dilihat dari: (1) Keikutsertaan Masyarakat dalam kegiatan: Sosialisasi, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan program-program pembangunan didesa. Tingkat Swadaya Masyarakat baik berupa: Uang tunai, tenaga, maupun material yang disumbangkan oleh masyarakat terhadap pembangunan didesa.

Berdasarkan uraian diatas, maka Bagaimanakah Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Deskriptif-Kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah terkait partisipasi masyarakat berupa: (1) Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan: sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program-program pembangunan di desa; (2) Tingkat swadaya masyarakat baik berupa: uang tunai, tenaga, maupun material yang disumbangkan oleh masyarakat terhadap pembangunan di desa.

Populasi penelitian ini adalah sebanyak 695 Kepala Keluarga atau sebanyak 2.544 penduduk di Desa Sugihwaras, Kecamatan Parengan, Tuban. Sedangkan sampelnya 103 orang yang terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat 11 Orang, BPD beserta anggota 7 Orang, Pengurus LPMD 10 Orang, Tim Penggerak PKK Desa 20 Orang, Ketua RT 13 Orang, RW 6 Orang, Tokoh masyarakat 26 Orang, dan Karang Taruna 10 Orang.

Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik *Purposive Sampling dan snowball sampling* dalam pengambilan sampel untuk memudahkan mencapai tujuan penelitian yang akan dicapai.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut: penelitian kepustakaan (*library Research*), dan penelitian lapangan dengan cara sebagai berikut: metode observasi, wawancara, dan metode dokumenter, yang diperoleh dengan cara

membaca dan mengamati segala buku atau dokumen .

Apabila data – data dari penelitian sudah terkumpul, maka akan dilakukan pengelompokan data sesuai dengan beberapa tahapan yaitu: Coding, Editing, dan tabulating. Analisa data penelitian ini mencakup; (1) *Pengumpulan Data*. (2) *Reduksi Data*. (3) *Penyajian Data*. dan (4) *Penarikan kesimpulan atau verifikasi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan sosial berkenaan dengan pembangunan, tak lain adalah pembangunan masyarakat melalui partisipasinya, yaitu “suatu proses baik ikhtiar masyarakat yang bersangkutan diambil berdasarkan prakarsa sendiri, maupun kegiatan pemerintah dalam rangka memperbaiki kegiatan ekonomi, sosial dan kebudayaan berbagai komunitas, mengintegrasikan berbagai komunitas itu dalam kehidupan bangsa dan negara berjalan searah didalam proses tersebut” (Ndhara, 1981:73).

Sedangkan partisipasi masyarakat dalam memelihara dan menikmati hasil-hasil pembangunan, menurut Koentjaraningrat berupa, “(1) sikap warga terhadap setiap hasil-hasil pembangunan ; (2) usaha warga dalam memanfaatkan setiap hasil pembangunan ; (3) sikap warga dalam menilai setiap hasil pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau tidak” (Koentjaraningrat, 1990:79).

Konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggambarkan tahapan partisipasi

dalam proses pembangunan, yang mencakup partisipasi pada tahap perencanaan, partisipasi pada tahap pelaksanaan, partisipasi pada tahap pemanfaatan, dan partisipasi pada tahap penilaian hasil pembangunan.

Program-program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di Desa Sugihwaras kecamatan Parengan pada tahun 2017 adalah program pembangunan POSKESDES. Untuk membahas bagaimana partisipasi masyarakat Desa Sugihwaras dalam pelaksanaan pembangunan desa, akan disajikan data dalam bentuk wawancara dan tabulasi. Dari hasil wawancara dan tabulasi dituangkan dalam data yang dianalisa dan diterprestasikan.

1) Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan (Sosialisasi, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan Program Pembangunan)

Dari kegiatan pembangunan sebagaimana hasil penelitian, dapat digambarkan bahwa tingkat kehadiran undangan pada acara MUSRENBANGDES dan MUSDES rata-rata di atas 70 %. Secara keseluruhan tingkat kehadiran undangan pada kegiatan sosialisasi rata-rata 65 %, atau dengan kata lain sudah lebih separo dari jumlah yang diundang.

2) Tingkat Swadaya Masyarakat

Tingkat partisipasi masyarakat dapat dilihat dari swadaya berupa uang dan materiil, akan tetapi kadang-kadang bentuk swadaya demikian ini merupakan bentuk swadaya semu, dimana justru masyarakat memberikan partisipasinya karena adanya

perasaan terpaksa. Namun demikian dalam kajian ini lebih diarahkan pada pemikiran positif, walaupun mungkin ada perasaan terpaksa, tetapi yang jelas sudah ikut serta.

Berdasarkan data dapat dikemukakan, bahwa dalam pembangunan desa tahun 2017 yang nilai swadanya mencapai 73,6 % terdapat pada pembangunan Rehabilitasi Mushola. Urutan kedua dari prosentase tingkat swadaya masyarakat adalah pembangunan pos keamanan desa yaitu sebesar 66,7 %.

Akan tetapi bila dikaitkan dengan program pembangu tahun 2016 dapat dikemukakan bahwa proyek tersebut sudah ada dan belum ada swadaya masyarakat. Sehingga dengan demikian prosentase nilai swadaya pada tahun 2017 terdapat kenaikan tingkat partisipasi masyarakat Desa Sugihwaras Kecamatan Parengan.

Berdasarkan pemaparan data tersebut di atas, maka dapat dikemukakan bahwa tingkat swadaya masyarakat Pembangunan Desa di Desa Sugihwaras Kecamatan Parengan masih belum tinggi, namun kenyataannya sudah ada peningkatan dan bisa dikatakan atau diinterpretasikan cukup baik.

Berdasar hasil penelitian, dapat diinterpretasikan bahwa dalam hal keikutsertaan masyarakat pada pembangunan desa mencakup :

a. Sosialisasi, dari kegiatan pembangunan sebagaimana disajikan dalam tabel dapat digambarkan bahwa tingkat kehadiran undangan pada acara MUSRENBANGDES dan MUSDES rata-rata di atas 70%. Kemudian secara keseluruhan tingkat kehadiran undangan pada

kegiatan sosialisasi rata-rata 65 %, atau dengan kata lain sudah lebih separo dari jumlah yang diundang.

- b. Perencanaan, dari hasil wawancara bahwa rapat MUSRENBANGDES dan MUSDES sudah bersumber dari aspirasi masyarakat tingkat bawah, tingkat kehadiran juga rata-rata 90 % dengan yang secara aktif antusias dalam rapat adalah ketua RT dan TPKK.
- c. Pelaksanaan, dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembangunan ada 5 proyek pembangunan di tahun 2017 yang sudah berjalan dengan keseluruhan dana Rp 597.518.000,- (Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Seratus Rupiah).
- d. dan pengawasan, dari hasil uraian dapat diketahui bahwa pembangunan di Desa Sugihwaras dan pengerjaan sudah mencapai 100% untuk pengerjaan bangunan fisiknya.

Dengan demikian program pembangunan Desa yang dilaksanakan di Desa Sugihwaras kecamatan Parengan telah terlihat secara baik. Tak lepas dari uraian tersebut terdapat kendala yang mana beberapa warga Masyarakat terkadang kurang sebegitu aktif dalam berpartisipasi walaupun sudah diuraikan dari tabel-tabel diatas bahwa sebagian atau separo dari warga sudah aktif dalam berpartisipasi dari hal tersebut sudah bisa mewakili bahwa warga Masyarakat Desa Sugihwaras terlihat secara baik.

Kemudian, pada aspek tingkat swadaya masyarakat, dapat diinterpretasikan bahwa, perbandingan swadaya pembangunan di Tahun 2016 dan Tahun 2017. Di Tahun 2017 dana bantuan untuk pembangunan sebesar Rp 367 juta, dari jumlah itu dana dari swadaya masyarakat Rp 20 juta. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa tingkat swadaya masyarakat dalam program pembangunan di Desa Sugihwaras Kecamatan Parengan ditemukan prosentase senilai 5,2 %. Dengan nilai 5,2 % dapat dikemukakan tingkat swadaya masyarakat dalam program Pembangunan yang dilaksanakan di Desa Sugihwaras Kecamatan Parengan telah terlibat secara baik. Dengan demikian partisipasi masyarakat Desa Sugihwaras dalam pembangunan desa diinterpretasikan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan:

- a. Tingkat partisipasi keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program Pembangunan Desa dilihat dari prosentase realisasi jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan sudah baik.
- b. Tingkat swadaya masyarakat baik berupa uang tunai, tenaga, maupun material yang disumbangkan oleh masyarakat terhadap Pembangunan Desa dilihat dari prosentase dan swadaya dari masyarakat sudah baik.

Beberapa kesimpulan hasil penelitian di atas, ternyata masih terdapat beberapa hal yang dapat ditindaklanjuti sebagai suatu sarana guna lebih meningkatkan lagi partisipasi masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan.

Penyelenggaraan pemerintah desa bukanlah tanggung jawab Kepala Desa semata, tetapi juga merupakan tugas dari lembaga-lembaga lain di Desa seperti BPD, LPMD, TPKK dan sebagainya. Tentunya hal ini akan lebih baik apabila personil yang ada dalam lembaga-lembaga tersebut dapat lebih memerankan diri. Oleh karena itu Kepala Desa diharapkan dapat lebih memberikan dorongan kemajuan pada lembaga-lembaga tersebut.

Dalam penyusunan pengisian Monografi Desa terdapat kekurangan, karena Monografi Desa adalah himpunan data yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Pemerintah yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

Harusnya untuk dalam pengerjaan penyusunan SPJ harus lebih teliti dan untuk kelengkapannya harus dilengkapi sebelum diajukan supaya ketika ada tim monitoring tidak ada berkas yang perlu dilengkapi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul M, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*, [skripsi], Bojonegoro: UNIGORO, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan*

- Praktek*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001
- Baharuddin Aritonang, Baharuddin, *Undang-Undang Otonomi Daerah*, Pustaka Pergaulan, Jakarta, 2007
- Baratha, I Nyoman, *Desa, Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1982
- Bratakusumah, Deddy Supriady & Riyadi, 2005, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Penelitian*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1999
- Kartasasmita, Ginandjar, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta : Pustaka CIDESINDO, 2001
- Keith Davis, John W. Newstrom, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 1998
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode penelitian Sosial*, Gajah Mada University, Yogyakarta, 1999
- Lugiarti, Eppy, *Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Perencanaan Program Pengembangan Masyarakat di Komunitas Desa Cijayanti*, Tesis, Pascasarjana, IPB, 2004
- Marbun, B.N., *Proses Pembangunan Desa Menyongsong Tahun 2000*, Erlangga, Jakarta, 1988
- Ndraha, T. 1990, *Membangun Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Tjokroamidjojo, Bintoro, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, Cet. IX, LP3ES, Jakarta, 1987.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009,
- Sastropoetro, RA Santoso, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: Alumni, 1986
- Sajogyo dan Pudjiwati, Sajogyo, *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002
- Singarimbun, Masri, *Teknik Pengambilan Sampel*, Gramedia, Jakarta, 1999
- Soehardjono, *Penyusunan Karya Ilmiah*, Sangkakala, 1990
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta 1999
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013
- Peraturan-Peraturan:**
- Permendagri Nomor 66 Tahun 2007 tentang *Perencanaan Pembangunan Desa*
 - Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Desa*
 - Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang *Desa*
- Sumber Lain**
- <http://digilib.unila.ac.id/982/8/BAB%20II.pdf>, diakses Tanggal 11 Juni 2018, Pukul 14:32
 - Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud-Balai Pustaka.
 - Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas